

MAKALAH
TANTANGAN TEKNOLOGI, ISU TERKINI PESERTA DIDIK, SERTA PERAN DAN
KOLABORASI BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

DOSEN PENGAMPU: Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag.

Muhisom, M.Pd.I



Disusun oleh:

Ega Armawati 2513053137

Wahyu Septian Ramadhan 2553053024

Universitas Lampung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Tantangan Teknologi, Isu Terkini Peserta Didik, serta Peran dan Kolaborasi Bimbingan dan Konseling (BK)”.

Makalah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas mata kuliah yang diampu oleh dosen pengampu. Selain itu, penulisan makalah ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai tantangan perkembangan teknologi dalam pendidikan, berbagai isu yang muncul pada peserta didik di era digital, serta bagaimana peran dan kolaborasi Bimbingan dan Konseling dapat membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan tersebut.

Dalam dunia pendidikan modern, perkembangan teknologi menjadi peluang sekaligus tantangan. Teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun di sisi lain juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti kecanduan gadget, cyberbullying, hingga menurunnya kualitas interaksi sosial peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pendidikan yang tepat, terutama melalui layanan BK yang bekerja sama dengan berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa calon guru dan calon pendidik dalam memahami dinamika peserta didik masa kini.

Metro, 30 Maret 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

MAKALAH	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Masalah	1
BAB II.....	2
PEMBAHASAN	2
2.1 Pengertian Teknologi Pendidikan.....	2
2.2 Tantangan Teknologi dalam Pendidikan.....	2
2.3 Dampak Positif Teknologi bagi Peserta Didik.....	3
2.4 Dampak Negatif Teknologi bagi Peserta Didik	3
2.5 Isu Terkini yang Dialami Peserta Didik.....	4
2.6 Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menghadapi Tantangan Teknologi	4
2.7 Bentuk Layanan BK untuk Mengatasi Masalah Peserta Didik.....	5
2.8 Kolaborasi BK dengan Guru, Orang Tua, dan Stakeholder Sekolah.....	5
2.9 Strategi dan Solusi yang Dapat Diterapkan di Sekolah Dasar	6
BAB III.....	7
PENUTUP	7
3.1 Kesimpulan.....	7
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi inti utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh situasi atau lingkungan belajar. Situasi belajar yang baik akan menciptakan suasana yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal. Sebaliknya, situasi belajar yang kurang baik dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan minat serta motivasi belajar siswa.

Dalam kenyataannya, masih banyak permasalahan yang terjadi di lingkungan belajar, seperti kurangnya pengelolaan kelas, komunikasi yang tidak efektif antara guru dan siswa, serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa analisis terhadap situasi belajar sangat penting untuk dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai situasi belajar, jenis-jenisnya, pengelolaan kelas, komunikasi dalam pembelajaran, serta pengaruh lingkungan belajar menjadi hal yang sangat penting bagi pendidik. Dengan memahami hal tersebut, diharapkan guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan teknologi pendidikan?
2. Apa saja tantangan teknologi dalam dunia pendidikan?
3. Apa dampak positif dan negatif teknologi bagi peserta didik?
4. Apa saja isu terkini yang sering dialami peserta didik?
5. Bagaimana peran BK dalam menghadapi tantangan teknologi dan isu peserta didik?
6. Bagaimana bentuk kolaborasi BK dengan guru, orang tua, dan sekolah?
7. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan teknologi di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Masalah

1. Menjelaskan pengertian teknologi pendidikan.
2. Mengidentifikasi tantangan teknologi dalam pendidikan.
3. Menjelaskan dampak positif dan negatif teknologi bagi peserta didik.
4. Menguraikan isu terkini yang sering dihadapi peserta didik.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan merupakan penerapan berbagai alat, media, dan sistem teknologi untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif, efisien, dan menarik. Teknologi pendidikan dapat berupa penggunaan komputer, proyektor, smartphone, aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, internet, hingga platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Zoom, dan lainnya.

Menurut konsep pendidikan modern, teknologi pendidikan tidak hanya terbatas pada penggunaan alat digital, tetapi juga mencakup strategi pemanfaatan teknologi sebagai sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, memberikan latihan soal, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

2.2 Tantangan Teknologi dalam Pendidikan

Perkembangan teknologi dalam pendidikan menghadirkan beberapa tantangan yang harus dihadapi sekolah, guru, dan peserta didik, antara lain:

1. Ketergantungan Peserta Didik terhadap Gadget

Belajar Peserta didik lebih sering menggunakan gadget untuk hiburan daripada untuk belajar. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan anak sulit mengatur waktu, malas belajar, dan kurang fokus dalam kelas.

2. Kurangnya Kontrol dan Pengawasan

Tidak semua orang tua dapat mengawasi penggunaan gadget anak secara penuh. Akibatnya anak bebas mengakses internet tanpa batas..

3. Penyalahgunaan Media Sosial

Media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube dapat menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga sering menjadi tempat munculnya konten negatif yang memengaruhi pola pikir anak.

2.3 Dampak Positif Teknologi bagi Peserta Didik

Teknologi memberikan banyak dampak positif dalam proses pendidikan, di antaranya:

1. **Mempermudah Akses Informasi**
Peserta didik dapat mencari materi tambahan melalui internet untuk memperluas pengetahuan.
2. **Meningkatkan Kreativitas**
Teknologi membantu siswa membuat karya seperti video, presentasi, desain, dan proyek kreatif lainnya.
3. **Pembelajaran Lebih Menarik**
Penggunaan media visual, audio, dan animasi membuat siswa lebih semangat belajar.
4. **Mendukung Pembelajaran Mandiri**
Peserta didik dapat belajar kapan saja melalui aplikasi belajar seperti Ruangguru, Zenius, atau YouTube Edu.
5. **Melatih Kemampuan Literasi Digital**
Teknologi membantu siswa mengenal keterampilan digital sejak dini sebagai bekal masa depan.

2.4 Dampak Negatif Teknologi bagi Peserta Didik

Di samping manfaatnya, teknologi juga menimbulkan dampak negatif, yaitu:

1. **Menurunnya Konsentrasi Belajar**
Anak lebih mudah terdistraksi oleh game, video, dan notifikasi media sosial.
2. **Kecanduan Game Online**
Game online dapat membuat anak lupa waktu, mengurangi jam belajar, dan menyebabkan gangguan tidur.
3. **Kurangnya Aktivitas Fisik**
Terlalu lama menggunakan gadget dapat menyebabkan anak jarang bergerak, sehingga berisiko obesitas dan masalah kesehatan lainnya.
4. **Masalah Interaksi Sosial**
Anak yang terlalu fokus pada dunia digital cenderung kurang percaya diri saat bersosialisasi secara langsung.

2.5 Isu Terkini yang Dialami Peserta Didik

1. Menurunnya Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Peserta didik cenderung ingin serba instan. Banyak siswa malas mengerjakan tugas sendiri karena terbiasa mencari jawaban di internet.

2. Krisis Moral dan Perilaku Menyimpang

Pengaruh lingkungan dan media sosial dapat menyebabkan peserta didik meniru perilaku negatif, seperti berkata kasar, melawan guru, dan kurang sopan santun.

3. Rendahnya Kemampuan Literasi dan Numerasi

Masih banyak siswa yang kesulitan membaca pemahaman dan berhitung dasar karena kurang latihan serta kurang minat belajar.

4. Stres Akademik

Beban tugas, tuntutan nilai tinggi, serta jadwal belajar yang padat sering membuat siswa mengalami tekanan mental.

5. Kurangnya Kontrol Emosi

Peserta didik mudah marah, mudah tersinggung, dan sulit mengelola emosi karena kurangnya pendidikan karakter dan pendampingan.

6. Kurangnya Kemampuan Komunikasi

Banyak peserta didik lebih aktif di dunia maya dibandingkan komunikasi langsung, sehingga kemampuan berbicara dan bersosialisasi menurun

2.6 Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menghadapi Tantangan Teknologi

Bimbingan dan Konseling merupakan layanan pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik berkembang secara optimal. BK sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan teknologi dan isu terkini peserta didik. Peran BK dapat dilihat melalui beberapa fungsi, yaitu:

1. Fungsi Pemahaman

BK membantu siswa memahami dirinya sendiri, baik kemampuan, kekurangan, emosi, maupun kebiasaan penggunaan teknologi.

2. Fungsi Pencegahan

BK memberikan edukasi tentang bahaya kecanduan gadget, dampak cyberbullying, serta pentingnya etika dalam penggunaan internet.

3. Fungsi Pengentasan

Jika siswa sudah mengalami masalah seperti kecanduan game atau stres, BK dapat memberikan konseling individu maupun kelompok untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

BK membantu siswa mengembangkan potensi diri, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun karakter disiplin dan tanggung jawab.

5. Fungsi Advokasi

BK juga dapat menjadi pelindung siswa ketika mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil, baik dari teman maupun lingkungan sekitar.

2.7 Bentuk Layanan BK untuk Mengatasi Masalah Peserta Didik

Beberapa layanan yang dapat dilakukan BK di sekolah adalah:

1. Bimbingan Klasikal

Guru BK memberikan materi di kelas tentang literasi digital, pendidikan karakter, dan manajemen waktu.

2. Konseling Individu

Layanan ini diberikan kepada siswa yang mengalami masalah pribadi, kecanduan gadget, atau stres.

3. Konseling Kelompok

Kegiatan ini membantu siswa belajar bekerja sama, berbagi pengalaman, dan menyelesaikan masalah bersama.

4. Layanan Konsultasi

BK memberikan konsultasi kepada orang tua dan guru untuk memahami kondisi siswa.

5. Layanan Mediasi

Jika terjadi konflik atau cyberbullying antar siswa, BK berperan sebagai penengah untuk menyelesaikan masalah.

6. Layanan Informasi

BK memberikan informasi tentang penggunaan internet yang aman, bahaya hoaks, serta tips menjaga kesehatan mental.

2.8 Kolaborasi BK dengan Guru, Orang Tua, dan Stakeholder Sekolah

Kolaborasi menjadi faktor utama keberhasilan BK. Bentuk kolaborasi tersebut meliputi:

1. Kolaborasi BK dengan Guru Kelas

Guru kelas dapat memberikan informasi tentang perilaku siswa di kelas, hasil belajar, serta perubahan sikap yang terjadi. Guru BK kemudian menindaklanjuti dengan bimbingan atau konseling.

2. Kolaborasi BK dengan Kepala Sekolah

Kepala sekolah berperan mendukung program BK dengan menyediakan kebijakan dan fasilitas yang mendukung layanan konseling.

3. Kolaborasi BK dengan Orang Tua

Orang tua perlu diajak bekerja sama dalam pengawasan penggunaan gadget di rumah, mendampingi anak belajar, serta menciptakan komunikasi yang sehat dengan anak.

4. Kolaborasi BK dengan Komite Sekolah dan Masyarakat

Komite sekolah dan masyarakat dapat membantu program edukasi seperti seminar parenting, literasi digital, dan penyuluhan bahaya narkoba serta kekerasan.

5. Kolaborasi BK dengan Tenaga Kesehatan atau Psikolog

Jika masalah siswa cukup berat seperti depresi atau trauma, BK dapat bekerja sama dengan psikolog atau tenaga profesional.

2.9 Strategi dan Solusi yang Dapat Diterapkan di Sekolah Dasar

Beberapa strategi yang dapat dilakukan sekolah untuk menghadapi tantangan teknologi adalah:

1. Membuat aturan penggunaan gadget di sekolah.
2. Mengadakan program literasi digital untuk siswa dan orang tua.
3. Menanamkan pendidikan karakter sejak dini melalui kegiatan rutin.
4. Meningkatkan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan.
5. Membentuk tim anti bullying dan membuat kotak pengaduan siswa.
6. Melakukan pendekatan konseling secara rutin bagi siswa yang memiliki masalah.
7. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan interaksi sosial dan aktivitas fisik siswa.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Teknologi dalam dunia pendidikan membawa perubahan besar yang memberikan manfaat sekaligus tantangan. Tantangan teknologi seperti kecanduan gadget, cyberbullying, kesenjangan akses, serta menurunnya etika belajar menjadi masalah yang perlu perhatian serius. Selain itu, peserta didik juga menghadapi isu terkini seperti stres akademik, krisis karakter, rendahnya motivasi belajar, serta masalah kesehatan mental.

Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membantu peserta didik melalui fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, pengembangan, dan advokasi. Akan tetapi, layanan BK akan lebih efektif apabila dilakukan melalui kolaborasi dengan guru kelas, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan kerja sama yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan peserta didik di era digital.

3.2 Saran

1. Sekolah perlu meningkatkan program literasi digital dan pendidikan karakter secara konsisten.
2. Guru BK harus aktif melakukan bimbingan dan konseling terkait penggunaan teknologi yang sehat.
3. Orang tua perlu meningkatkan pengawasan serta membatasi penggunaan gadget di rumah.
4. Guru kelas dan BK harus bekerja sama memantau perkembangan perilaku dan prestasi siswa.
5. Pemerintah perlu memperkuat kebijakan pendidikan yang mendukung perlindungan anak di dunia digital.

DAFTAR PUSTAKA

Prayitno, H., & Amti, E. (2018).

Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.

Carles, E., Effendi, M. S., Hiptraspa, Z., Warsah, I., & Morganna, R. (2025).

Peran pelayanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan transformatif.

Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 9(1), 63–75.

Fujiah, F., Asdar, A., & Rampeng, R. (2025).

Pengaruh teknologi pembelajaran berbasis digital terhadap literasi digital pada peserta didik kelas IV di MIS Al-Abrar Kota Makassar.

Bosowa Journal of Education, 6(1), 272-282.

Link: https://repository.uin-suska.ac.id/26955/1/DASAR-DASAR%20BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING.pdf?utm_source

https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/GBK/article/view/14354?utm_source

https://journal.unibos.ac.id/jpe/article/view/6085?utm_source